

## **Strategi Kepala Sekolah Dan Guru Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Dan Kesiapan Belajar Siswa Smp Negeri 4 Tolitoli Utara**

**Haidar Hasan<sup>1\*</sup>, Afifah Istiqomah<sup>1</sup>, Yolpi Wukungsenggo<sup>1</sup>, Nasriani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli, Indonesia

\*Corresponding author:

[haidarhasan910516@gmail.com](mailto:haidarhasan910516@gmail.com)



This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

### **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi pendekatan yang diambil oleh kepala sekolah dan guru dalam membentuk serta meningkatkan karakter kepedulian peduli lingkungan dan kesiapan belajar siswa SMPN sebelum proses pembelajaran dimulai. Dengan menggunakan metode kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perilaku pemodelan, penerapan nilai-nilai positif dalam aktivitas sehari-hari, dan pembentukan komunitas inklusif berkontribusi signifikan terhadap penguatan karakter siswa. Temuan ini diharapkan dapat memberikan arahan bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pengembangan karakter yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** *Guru; peningkatan karakter; Sekolah; siswa.*

### **Abstract**

This research explores the approaches taken by school principals and teachers in forming and improving the environmentally caring character and learning readiness of SMPN students before the learning process begins. Using qualitative methods, data was obtained through in-depth interviews and participant observation. The research results reveal that modeling behavior, applying positive values in daily activities, and forming an inclusive community contribute significantly to strengthening students' character. It is hoped that these findings can provide direction for educational institutions in designing more effective character development strategies.

**Keywords:** *Character development; school; student; teacher.*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Putri dan Setyowati, (2013), Pembentukan karakter dalam dunia pendidikan dikenal dengan sebutan pendidikan karakter. Karakter merupakan perilaku dan pikiran khas yang dimiliki oleh setiap manusia dan menjadi suatu kebiasaan yang harus sering kali dilakukan, dalam bidang pendidikan peran semua pihak yang ada di lingkungan sekolah memiliki tanggungjawab yang sangat besar terhadap pembentukan karakter siswa yang dapat menunjang perubahan perilaku siswa menjadi siswa yang berkarakter (berahlak mulia).

Gagasan mengenai peduli lingkungan dan kesiapan belajar merupakan dua aspek yang saling mempengaruhi untuk terciptanya proses pendidikan yang efektif di lingkungan sekolah. Kedua bidang ini sangat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan siswa. Namun tantangan dalam membangun kesadaran peduli lingkungan dan kesiapan belajar siswa masih kompleks, apalagi dengan adanya berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku siswa-siswi tersebut. Sehingga dalam mengupayakan terbentuknya pribadi peduli lingkungan yang berakibat pada kesiapan belajar siswa, tidak hanya dibutuhkan peran seorang guru saja, namun juga peran kepala sekolah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Farida dan Ma'ruf (2022), bahwa Kepala Sekolah dan Guru berperan penting dalam menanamkan kesadaran lingkungan melalui transfer pengetahuan dan interaksi langsung dengan siswa di sekolah. Oleh karena itu, Kepala sekolah dan Guru mempunyai tanggung jawab penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang berdampak pada kualitas lingkungan belajar. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh (Nur dan Jariah, 2023) dalam (Irfansyah, Mulyadi, dan Musbaing 2024) Lingkungan sekolah adalah tempat di mana siswa belajar secara terarah bersama teman-temannya untuk menerima pengetahuan dari guru. Lingkungan ini mencakup berbagai aspek, seperti kondisi di sekitar sekolah, suasana belajar, hubungan antar siswa, interaksi antara siswa dan guru serta staf sekolah, kualitas guru dan metode pengajarannya, kondisi gedung, komunitas sekolah, aturan yang berlaku, serta fasilitas dan sarana prasarana sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dan guru dalam membentuk karakter kepedulian terhadap lingkungan dan kesiapan belajar di SMPN 4 Tolitoli Utara serta dampaknya terhadap kegiatan pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang informan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara menjadi metode awal dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek secara lisan. Setelah itu, dilakukan observasi untuk mengamati perilaku atau situasi yang relevan. Terakhir, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian. Proses analisis data dimulai dengan mereduksi data untuk memilih informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian. Setelah itu, data disusun dalam bentuk narasi dan diberi interpretasi. Langkah akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk menjawab masalah penelitian (Hasan et al., 2024). Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak perubahan perilaku siswa SMPN 4 Tolitoli Utara terhadap penerapan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dan guru terhadap kepedulian lingkungan dan kesiapan belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap sekolah memiliki visi dan misi yang dijadikan dasar oleh pihak sekolah untuk mengupayakan agar dapat tercapai, hal ini sebagaimana yang diupayakan oleh kepala sekolah dan guru SMPN 4 Tolitoli Utara, memberikan strategi terbaik yang dianggap mampu memberi perubahan yang sangat signifikan pada kepribadian siswa baik didalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran, strategi yang diterapkan adalah memberikan pengarahan, tindakan langsung dan nasehat agar siswa-siswi dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta ruang kelas. Akan tetapi pada penerapan strategi yang diupayakan sebagian siswa-siswi belum melaksanakannya. Membentuk kepribadian siswa memang tidaklah mudah sebagaimana yang diungkapkan (Saputra dan Arsana 2023) Membangun karakter peduli terhadap lingkungan bukanlah hal yang mudah, melainkan membutuhkan proses, komitmen, dan tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Proses pembentukan Karakter peduli lingkungan merupakan hal yang sangat penting bagi keefektifan pembelajaran. Putri dan Setyowati, (2013), karakter peduli lingkungan memberi dampak positif bagi pembelajaran di sekolah. Penerapan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan oleh pihak sekolah kepada siswa jika setiap apel pagi sebelum pembelajaran di kelas, Kepala Sekolah dan Guru dapat memberikan arahan kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan serta secara langsung memberikan tindakan nyata yang dapat dijadikan cerminan oleh siswa-siswi. Dengan strategi pengarahan melalui apel pagi dan tindakan langsung dari kepala sekolah dan guru setelah apel mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan akan berdampak pada kesiapan belajar siswa. hal ini sebagaimana diungkapkan oleh (Eka Murdani, Salamah Trigasari, Sumarli 2024) Sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus mampu memfasilitasi proses pembelajaran bagi siswanya. Suasana sekolah yang bersih, asri, dan sehat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang bersih, asri dan sehat akan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan memberikan kenyamanan pada siswa.

### **Observasi**

Berdasarkan hasil observasi mengenai strategi kepala sekolah dan guru membentuk karakter kepedulian siswa-siswi di SMPN 4 Tolitoli Utara masih terdapat siswa siswi yang kurang melaksanakannya. Hal ini tentunya menjadi persoalan yang perlu adanya peningkatan strategi yang melibatkan semua pihak sekolah dan orang tua untuk bersama-sama bekerja sama untuk membentuk karakter siswa cinta akan kebersihan lingkungan yang pada akhirnya menunjang kesiapan belajar siswa baik sebelum dimulainya pembelajaran maupun berlangsungnya proses pembelajaran.

Sikap peduli terhadap lingkungan sekolah, kepala sekolah dan guru memegang peranan penting, sebagaimana yang dikemukakan oleh Shunhaji dan Amamu, (2024), pimpinan sekolah dan guru merupakan unsur kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan sikap siswa. selain itu Kepala sekolah dan guru mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua siswa memahami dan mengadvokasi pentingnya lingkungan sekolah yang bersih.

Menurut Apriana dan Rojali (2024), lingkungan sekolah merupakan tempat yang ideal untuk mengembangkan karakter positif pada diri siswa. Institusi pendidikan seperti sekolah dianggap sebagai tempat diajarkannya nilai-nilai luhur yang penting dalam kehidupan. Sehingga dalam pembentukan karakter siswa seperti peduli lingkungan merupakan hal yang sangat penting untuk diupayakan dan dibiasakan secara terus menerus yang nantinya akan menunjang keefektifan pembelajaran.

Hasil penelitian Shunhaji dan Amamu, (2024), menunjukkan bahwa beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dan guru untuk menanamkan karakter peduli lingkungan kepada siswa, dimulai dengan pembiasaan. Menumbuhkan sifat peduli lingkungan pada siswa dapat dimulai dari kegiatan sekolah, misalnya mengajarkan siswa untuk patuh dan membuang sampah pada tempatnya serta menyesuakannya dengan jenis sampah organik atau anorganik. Pembiasaan kebersihan kelas dengan dibentuknya jadwal piket siswa, merawat tanaman yang ada di sekolah, pengadaan program Jumat bersih, penerapan mencuci tangan, dan mendaur ulang sampah. Penanaman karakter peduli lingkungan sekitar kepada siswa dapat dimulai dari hal-hal kecil atau hal yang sudah biasa dilakukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

## **Wawancara**

### **Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 4 Tolitoli Utara**

*"Sebagai kepala sekolah, kami menerapkan program-program yang berorientasi pada lingkungan, seperti Gerakan Sekolah Bersih dan Hijau. Kami mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kegiatan harian sekolah, seperti gotong royong dan menjaga kebersihan kelas secara bergilir. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan lembaga lokal untuk mengadakan penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kami percaya bahwa jika siswa memiliki kesadaran lingkungan, mereka juga akan lebih disiplin dalam belajar, karena karakter peduli lingkungan ini berkaitan erat dengan tanggung jawab dan kemandirian siswa. Hal ini kami lakukan tidak hanya di dalam kelas, tapi juga di kegiatan luar sekolah seperti kerja bakti di lingkungan sekitar sekolah."*

### **Wawancara dengan Guru PPKn**

*"Dalam mata pelajaran PPKn, saya berupaya mengaitkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dengan tanggung jawab sebagai warga negara. Kami membahas pentingnya peran individu dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari kewajiban sosial. Saya sering menggunakan studi kasus yang ada di masyarakat tentang masalah lingkungan dan meminta siswa menganalisisnya dalam konteks hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara yang baik."*

### **Wawancara dengan Guru IPA**

*"Sebagai Guru IPA, saya sering memanfaatkan tema lingkungan dalam pembelajaran. Misalnya, saat mempelajari ekosistem, saya ajak siswa untuk melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah dan kemudian berdiskusi tentang bagaimana menjaga keseimbangan ekosistem tersebut. Kami juga sering mengadakan praktik daur ulang di sekolah, di mana siswa dilatih untuk memilah sampah dan mendaur ulang bahan yang bisa digunakan kembali. Ini tidak hanya mengajarkan mereka tentang sains, tapi juga menanamkan kesadaran untuk merawat lingkungan sejak dini. Saya melihat bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan seperti ini cenderung lebih siap dalam mengikuti pelajaran karena mereka merasa terlibat secara langsung dengan materi yang dipelajari."*

### **Wawancara dengan Guru BK (Bimbingan dan Konseling)**

*"di bimbingan konseling, kami lebih fokus pada pembentukan karakter siswa. Kami sering mengadakan diskusi kelompok yang membahas tentang pentingnya peduli lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi dan sosial. Salah satu program kami adalah 'Lingkungan Bersih, Pikiran Jernih', di mana kami mengajarkan kepada siswa bahwa lingkungan yang bersih dapat meningkatkan konsentrasi dan kesiapan belajar. Kami juga memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam kegiatan peduli lingkungan, seperti ikut serta dalam menjaga kebersihan sekolah atau mengikuti kegiatan lingkungan lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan tindakan peduli lingkungan dengan perkembangan karakter positif yang mendukung kesuksesan akademis mereka."*

Keempat wawancara ini menunjukkan bahwa sinergi antara kepala sekolah dan guru dalam mengintegrasikan program lingkungan ke dalam proses belajar-mengajar memberikan dampak positif pada kesiapan belajar siswa. Hasil wawancara tersebut menggambarkan bagaimana kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam penerapan program lingkungan mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang “Strategi Kepala Sekolah dan Guru Membentuk Karakter Peduli Lingkungan dan Kesiapan Belajar Siswa SMP Negeri 4 Tolitoli Utara” Kepala Sekolah dan Guru Membentuk Karakter Peduli Lingkungan dan Kesiapan Belajar Siswa SMP Negeri 4 Tolitoli Utara” adalah bahwa kepala sekolah dan guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dan kesiapan belajar. Dengan memanfaatkan berbagai strategi, seperti penerapan program pembelajaran yang berbasis lingkungan, integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, serta memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, mereka mampu meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Selain itu, strategi tersebut juga berdampak positif pada kesiapan belajar siswa, sehingga mereka lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Upaya sinergis antara kepala sekolah dan guru ini menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter positif dan kesiapan belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Shunhaji dan D Al Amamu. 2024. “Pola kepemimpinan kepala sekolah dalam memaksimalkan pembelajaran sikap peserta didik perspektif STIFIn di SMP Islam Ibnu hajar Bogor.” XII: 249–59.
- Apriana, Dewi, dan Ahmad Rojali. 2024. “Strategi Guru Membentuk Kepribadian Sadar Lingkungan Siswa.” *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 5(1): 169–82.
- Deva Arshintia Anggraeni Putri, dan Raden Roro Nanik Setyowati. 2013. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VII di Sekolah Berwawasan Lingkungan SMPN 1 Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.” *Journal of Civics and Moral Studies* 8(2): 81–95.
- Eka Murdani, Salamah Trigasari, Sumarli, Kamaruddin. 2024. “HUBUNGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DENGAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS III SDN 84 SINGKAWANG.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09: 461–73.
- Farida, dan Chasan Ma’ruf. 2022. “Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam.” *Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam* 4(1): 45–60.
- Haidar Hasan , Afifah Istiqomah , Yolpi Wukungsenggo, Nasriani. 2024. “Strategi Guru Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VII SMP Untuk Meningkatkan Pembelajaran PPKn Yang Efektif Dan Efisien Haidar.” *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 6(1): 34–37.
- Irfansyah, Irfansyah, Mulyadi Mulyadi, dan Musbaing Musbaing. 2024. “Irfansyah, Irfansyah, Mulyadi Mulyadi, Musbain Musbain. 2024. ‘Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Manajemen Sekolah Terhadap Kepribadian Siswa Kelas V Upt Spf Sd Inpres Kantisang Kota Makassar.’” *ALENA : Journal of Elementary Education* 2(1): 110–18.
- Saputra, Wiwit Yuli, dan I Made Arsana. 2023. “PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DAN PEMBENTUKAN SUMBER DAYA MANUSIA DIKALANGAN WARGA SEKOLAH SMK NEGERI 2 PURWOKERTO Wiwit Yuli Saputra I Made Arsana Abstrak.” *Jptm* 12(02): 1–9.